

ABSTRAKT

Pratiwi, Lestari Kusuma. 2015. Der Einsatz der audiovisuellen Medien zur Steigerung der Fähigkeit der Schüler bei der Bildung der Imperativsätze. Bandung. Zulassungsarbeit in der Deutschabteilung, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Der Imperativsatz ist ein Grammatikthema, das in der Schule gelernt wird. Im Vergleich zu den anderen Satzarten hat Imperativsatz seine eigene Satzstruktur und Formen. Nach den Beobachtungen der Verfasserin sind die Regel und Form bei der Bildung der Imperativsätze in Deutsch für die Schüler fremd und sie haben damit noch Schwierigkeiten. Deshalb wurde eine Untersuchung über den Einsatz der audiovisuellen im Unterricht durchgeführt. Die Ziele dieser Untersuchung sind: 1) die Fähigkeit der Schüler bei der Bildung der Imperativsätze vor dem Einsatz der audiovisuellen Medien darzustellen. 2) die Fähigkeit der Schüler bei der Bildung der Imperativsätze nach dem Einsatz der audiovisuellen Medien darzustellen. 3) die Effektivität des Einsatzes der audiovisuellen Medien herauszufinden. Als Methode der Untersuchung wurde das Quasi-Experiment mit dem *Nonequivalent Control Group Design* verwendet. Die Population dieser Untersuchung sind alle Schüler in der Klasse X Lintas Minat an der SMA Negeri 4 Bandung und die Probanden sind die Schüler der Klasse-Lintas Minat 1 als die Experimentklasse und der Klasse-Lintas Minat 2 als die Kontrollklasse. Das Instrument dieser Untersuchung war der Test zur Messung der Fähigkeit bei der Bildung der Imperativsätze. Die Untersuchungsergebnisse zeigen wie folgendes: 1) Vor dem Experimentunterricht haben die Schüler der Experimentklasse und der Kontrollklasse etwa gleiche Leistung bei der Bildung der Imperativsätze; 2) nach dem Experimentunterricht haben die Schüler der Experimentklasse bessere Leistung bei der Bildung der Imperativsätze als die Kontrollklasse; und 3) nach den Datenberechnungen der Nachtest-Ergebnisse von beiden Klassen wurde herausgefunden, dass die Zahl der t_{rechnung} höher als die Zahl der t_{tabelle} ($5,5686 > 1,9955$) mit dem (α) 0.05-signifikanten Wert ist. Das heißt, dass die Hypothese dieser Untersuchung bestätigt ist, und dass der Einsatz der audiovisuellen Medien die Fähigkeit der Schüler bei der Bildung der Imperativsätze verbessern kann. Daraus lässt sich ableiten, dass die audiovisuellen Medien als eine Alternative verwendet werden können, um die Fähigkeit der Schüler bei der Bildung der Imperativsätze zu steigern.

ABSTRAKSI

Pratiwi, Lestari Kusuma. 2015. Penerapan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pembentukan Kalimat Perintah. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Kalimat perintah merupakan salah satu tema dalam tata bahasa Jerman yang dipelajari di sekolah. Jika dibandingkan dengan bentuk kalimat yang lain, kalimat perintah memiliki struktur kalimat dan bentuknya sendiri. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa masih merasa asing dan kesulitan dalam mempelajari aturan dan struktur kalimat perintah bahasa Jerman. Oleh sebab itu dilakukan penelitian mengenai penerapan media audio visual dalam pembelajaran yang bertujuan: 1) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembentukan kalimat perintah sebelum penerapan media audio visual, 2) untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembentukan kalimat perintah setelah penerapan media audio visual, dan 3) untuk mengetahui efektifitas penerapan media audio visual. Sebagai metode dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Lintas Minat di SMA Negeri 4 Bandung dan sampelnya adalah siswa kelas X Lintas Minat 1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas X Lintas Minat 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini adalah tes penguasaan pembentukan kalimat perintah. Dari hasil penelitian diketahui bahwa: 1) sebelum diberikan perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama dalam pembentukan kalimat perintah, 2) setelah diberikan perlakuan kelas eksperimen memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, dan 3) setelah penghitungan data hasil tes akhir kedua kelas diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,5686 > 1,9955$) dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Ini berarti bahwa hipotesis penelitian terbukti dan penerapan media audio visual dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam membentuk kalimat perintah. Dengan demikian media audio visual dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membentuk kalimat perintah.